

**Geologi dan Studi Fasies Gunung Api Purba, Pegunungan Menoreh,  
Daerah Ngargogondo dan sekitarnya, Kecamatan Borobudur,  
Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah**

**Oleh :**  
**Arief Rahman**  
111.110.066

**SARI**

Lokasi daerah penelitian kurang lebih 60 kilometer berada disebalah barat Kota Yogyakarta. penelitian Secara astronomis, daerah survei geologi terletak di Zone 49 UTM (Universal Transverse Mercator) posisi koordinat X1: 408283; Y1: 9152318; X2: 414211, dan Y2: 9157927. Dengan luas daerah penelitian adalah 34 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi, Daerah penelitian dibagi menjadi 2 satuan bentuk asal, yaitu bentuk asal vulkanik dan bentuk asal fluvial. Bentuk asal vulkanik terdiri dari Perbukitan Intrusi, Lereng Kaldera dan Igir Kaldera. Bentuk asal fluvial terdiri dari Dataran Alluvial, Dataran Banjir dan Tubuh Sungai. Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu pola pengaliran radial sentrifugal dan pola pengaliran radial sentripetal.

Stratigrafi pada daerah telitian dibagi menjadi 5 satuan batuan, dari tua ke muda adalah satuan Breksi I Kaligesing berumur Oligosen Akhir, satuan Breksi II Kaligesing berumur Miosen Awal, satuan batugamping Jonggrangan berumur Miosen Akhir – Pliosen Awal dan Endapan Alluvial yang berumur Holosen. Dan juga satuan Litodemik Intrusi Andesit berumur Oligosen Akhir.

Struktur sesar terdiri 3 jenis yaitu kompleks struktur sesar Sambeng yang berarah sesar mendatar kiri, Sesar mendatar Majaksingi yang memiliki arah sesar mendatar kanan dengan jenis Lag Right Slip Fault dan Sesar turun gunung api Komplek Menoreh yang memanjang barat timur akibat gaya endogen menyebabkan rekahan sepanjang lereng kaldera.

Fasies gunung api pada daerah telitian dibagi menjadi 2 yaitu fasies sentral dan fasies proksimal bedasarkan aspek Inderaja-Geomorfologi, Stratigrafi batuan gunung api, Vulkanologi fisik, Struktur geologi dan Petrologi-geokimia.

Kata Kunci : Fasies Gunung api, Fasies Proksimal, Fasies Sentral